

# Faktor-faktor yang berhubungan dengan fungsi kepemimpinan kesehatan tokoh masyarakat di perwakilan kecamatan Majalaya Karawang Jawa Barat 1994

Berhitu, F.E., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78017&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Perwakilan Kecamatan Majalaya adalah bagian dari kecamatan Karawang Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dimana fungsi kepemimpinan kesehatan tokoh masyarakat masih perlu ditingkatkan. Infra struktur kesehatan masyarakat belum berfungsi sebagaimana yang diharapkan dan cenderung menurun. Unit analisa adalah semua tokoh masyarakat desa dan ke-Lurahan seperwakilan kecamatan Majalaya.

Metode pendekatan yang digunakan adalah studi kuantitatif dengan jenis penelitian cross sectional, untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan fungsi kepemimpinan kesehatan. Analisa statistic dengan uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua faktor persepsi, dua faktor predisposing dan satu faktor enabiing berhubungan dengan fungsi kepemimpinan kesehatan.

Lima hipotesa minor yang berhubungan dengan fungsi kepemimpinan kesehatan secara bermakna adalah sebagai berikut :<br>1. Semakin baik persepsi tokoh masyarakat terhadap pembinaan puskesmas melalui pelatihan, semakin baik fungsi kepemimpinan kesehatannya  $p = 0,03568$ .<br>2. Semakin baik persepsi tokoh masyarakat terhadap pembinaan puskesmas melalui forum informal, semakin baik fungsi kepemimpinan kesehatannya  $p = 0,00111$ <br>3. Wanita memiliki fungsi kepemimpinan kesehatan yang lebih baik dibanding pria,  $p = 0,00674$ <br>4. Semakin tinggi pendidikan tokoh masyarakat semakin baik fungsi kepemimpinan kesehatannya,  $p = 0,04621$ .<br>5. Kepala desa dan sekretaris desa atau kelurahan memiliki kepemimpinan kesehatan yang lebih baik dibanding jabatan tokoh masyarakat lainnya  $p = 0,00231$ .

Kurangnya informasi kesehatan yang terarah dan belum dimanfaatkannya forum formal sesuai ketentuan yang berlaku, memberi dampak yang kurang menguntungkan. Oleh sebab itu pelatihan yang terarah dan memanfaatkan forum formal di pedesaan adalah yang terbaik.

.....

The Factors Effecting Leadership Function of Health Public Figure at the Representative Sub-District Majalaya Karawang West Java 1994  
The Representative sub-district Majalaya is a part of sub-district Karawang, Autonomous Adminstrative Region I of West Java Provincial, where the function of health public figure still needs to improve, public health infrastructure has not functioned yet as it is expected and indicated declined. Analysis unit is the entire villages and kelurahan public figures of the whole sub-district Majalaya representative.

The method of approach applied is quantitative study under cross-sectional type of research, to learn the factors related to health leadership functions. Statistic analysis by means of chi square test.

The result of research indicated that two perception factors, two predisposing factors and one enabling factor effected the improvement of health leadership function.

Five minor hypothesis significantly relating to health leadership function are as follows:<br>1. Getting higher the toma perception toward the training, the leadership function is getting better.  $P = 0,03568$ . <br>2.

Getting higher the toma perception toward informal forum, the leadership function is getting better.  $P = 0,00111$ . <br>3. Women has better health leadership function than men.  $P = 0,00674$  <br>4. Getting higher toma's education is, the leadership function is getting better.  $P = 0,04621$ . <br>5. The head of village and the village's secretary has a better health leadership function compared with other toma's functions.  $P = 0.00231$ .

Lack of guided health information and the unused formal forum in line with the applicable stipulation has a negative impact. Therefore, the guided training and the use of formal forum is the best way.